



Judul Skripsi :

**KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENANGANI ILLEGAL,
UNREGULATED, UNREPORTED FISHING (IUU FISHING) DI LAUT
ARAFURA 2018-2021**

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Nama : Nabil Ichsan Nazib

NIM : 1710412131



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL

“VETERAN” JAKARTA 2022



**KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENANGANI ILLEGAL,
UNREGULATED, UNREPORTED FISHING (IUU FISHING) DI LAUT
ARAFURA 2018-2021**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional

Disusun oleh :

Nabil Ichsan Nazib

1710412131

Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan telah tercantum dalam daftar pustaka. Maka dari itu, saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Nabil Ihsan Nazib
NIM : 1710412131
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 13 Februari 2022

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
1710412131
Nabil Ihsan Nazib

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nabil Ichsan Nazib
NIM : 1710412131
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Konsentrasi :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

"KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENANGANI *ILLEGAL, UNREGULATED, UNREPORTED FISHING (IUU FISHING)* DI LAUT ARAFURA 2018-2021"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Februari 2022



Nabil Ichsan Nazib

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENANGANI
*ILLEGAL, UNREGULATED, UNREPORTED FISHING (IUU
FISHING) DI LAUT ARATURA 2018-2021*

Nama Mahasiswa : Nabil Ihsan Nazib
NIM : 1710412131
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing Utama



Dr. Mansur, M.Si

Pembimbing Pendamping



Dr. Shanti Darmastuti, M.Si

**Kepala Program Studi
Hubungan Internasional**



Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas izin dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi tepat waktu. Adapun penelitian yang penulis lakukan berjudul **“KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENANGANI ILLEGAL, UNREGULATED, UNREPORTED FISHING (IUU FISHING) DI LAUT ARAFURA 2018-2021”** diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, perlindungan dan karunia-Nya, penulis diberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini;
2. Kedua Orang Tua dan Wali saya, Bapak, Mama, Opung, Atok, Ei yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis;
3. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta;
4. Bapak Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta.
5. Bapak Dr. Mansur selaku dosen pembimbing utama penulis dalam penyusunan skripsi;
6. Ibu Dr. Shanti Darmastuti, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi pendamping;
7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penulis;
8. Ellisa Nur Amelia seseorang yang spesial dan menjadi penyemangat untuk penulis;
9. Rekan-rekan penulis dari awal perkuliahan hingga tugas akhir ini diselesaikan, grup yang namanya diganti terus dari awal masuk kuliah;

10. Rekan-rekan penulis yang telah mendukung dan membantu selama menyelesaikan penelitian skripsi yaitu Zefanya Phyto, Muvasah, Achmad Rayhan dan rekan-rekan yang saya kenal dari hobi atau satu komunitas permotoran dengan saya;
11. Blurey The Blue Vario, kendaraan saya yang selalu menemani saya kemana saja disaat saya senang maupun sedih, dan menjadi penyemangat juga untuk saya.
12. Terakhir, kepada Nabil Ichsan Nazib yang telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dan tidak menyerah begitu saja.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan dan mengapresiasi masukan dari semua pihak yang bersifat membangun. Penulis juga berharap kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Terima kasih

Jakarta, 2022

Penulis
Nabil Ichsan Nazib

**KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENANGANI ILLEGAL,
UNREGULATED, UNREPORTED FISHING (IUU FISHING) DI LAUT
ARAFURA 2018-2021**

**Nabil Ichsan Nazib
NIM: 1710412131**

Abstrak

Laut Arafura dengan keberagaman makhluk laut dan keindahannya menjadi salah satu Laut yang paling banyak di incar oleh negara-negara lain, disamping adanya faktor Laut ini bersebrangan dengan negara lain. Dikarenakan keberagaman makhluk laut di Laut Arafura ini, menjadikan banyaknya negara yang rela melakukan Tindakan illegal di Laut ini, dimana membuat Indonesia dihadapkan dengan kasus yang biasanya dihadapkan sebagai negara dengan negara kepulauan terbesar di dunia ini, yaitu *Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing* (IUU Fishing). Kasus ini, menjadikan nelayan lokal Indonesia merasa rugi dengan berkurangnya hasil tangkapan mereka di negara sendiri. Salah satu Laut yang rawan dikunjungi nelayan asing yaitu **Laut Arafura**. Dengan berbagai pertimbangan, yang dirasa Indonesia perlu dengan adanya organisasi atau setidaknya forum untuk dapat berdiskusi lebih lanjut, akhirnya Indonesia dengan Australia membuat sebuah forum atau rencana aksi yang mana disebut dengan *Regional Plan of Action (RPOA)*. RPOA ini bertujuan untuk membuat kesadaran terhadap negara yang tergabung agar saling menghormati wilayah kedaulatan negara lain dan melakukan penangkapan ikan yang bertanggung jawab. Disamping itu juga diperlukannya kerjasama, Indonesia dan Australia telah banyak melewati berbagai macam diplomasi dan kerjasama yang dilalui. Kedua negara tersebut telah bekerjasama dalam menangani IUU Fishing yang terjadi di wilayah Laut Arafura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dari kerjasama ini telah mengurangi terjadinya praktik IUU Fishing dan perkembangan dari kerjasama Indonesia dan Australia dalam mengatasi praktik IUU Fishing yang terjadi di Laut Arafura. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

Kata Kunci : Kerjasama, Indonesia, Australia, IUU Fishing, Laut Arafura, RPOA

**INDONESIA-AUSTRALIA COOPERATION IN HANDLING ILLEGAL,
UNREGULATED, UNREPORTED FISHING (IUU FISHING) IN ARAFURA SEA
2018-2021**

Nabil Ichsan Nazib

NIM: 1710412131

Abstract

The Arafura Sea with its diversity of sea creatures and beauty is one of the most sought after by other countries, in addition to the fact that this sea is opposite to other countries. Due to the diversity of sea creatures in the **Arafura Sea**, many countries are willing to take illegal actions in this sea, which makes Indonesia faced with cases that are usually faced as a country with the largest archipelagic state in the world, namely ***Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing (IUU Fishing)***. This case makes local Indonesian fishermen feel at a loss by reducing their catch in their own country. One of the seas that are prone to be visited by foreign fishermen is the Arafura Sea. With various considerations, which Indonesia felt was necessary with an organization or at least a forum for further discussion, Indonesia and Australia finally created a forum or action plan which is called the ***Regional Plan of Action (RPOA)***. This RPOA aims to create awareness for the member countries to respect each other's sovereign territory and carry out responsible fishing. Besides that, cooperation is also needed, Indonesia and Australia have gone through various kinds of diplomacy and cooperation. The two countries have collaborated in dealing with IUU fishing that occurred in the Arafura Sea region. This study aims to determine whether this collaboration has reduced the occurrence of IUU fishing practices and the development of cooperation between Indonesia and Australia in overcoming IUU fishing practices that occur in the Arafura Sea. In this study, the author uses a qualitative approach and the type of descriptive research.

Keywords : Cooperation, Indonesia, Australia, IUU Fishing, Arafura Sea, RPOA.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	10
1.3 TUJUAN PENELITIAN	10
1.4 MANFAAT ATAU RELEVANSI PENELITIAN	11
1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN	11
BAB II	13
2.1 KAJIAN TERDAHULU	13
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN	24
2.2.1 KERJASAMA BILATERAL	24
2.2.2 KEAMANAN MARITIM	24
2.2.3 <i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing</i>	25
2.3 ALUR PEMIKIRAN	28
2.4 ASUMSI	28
BAB III	29
3.1 PENDEKATAN PENELITIAN	29
3.2 JENIS PENELITIAN	29
3.3 SUMBER DATA	30
3.3.1 SUMBER DATA PRIMER	30
3.3.2 DATA SEKUNDER	30
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	31
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	31
3.5.1 REDUKSI DATA	32
3.5.2 PENYAJIAN DATA	32

3.5.3 PENARIKAN KESIMPULAN.....	33
3.6 TEKNIK KEABSAHAN DATA.....	34
3.6.1 KECUKUPAN SUMBER.....	34
3.7 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	34
BAB IV.....	36
IUU FISHING DI LAUT ARAFURA.....	36
4.1 KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENYIKAPI IUU FISHING.....	36
4.2 DINAMIKA IUU FISHING DI LAUT ARAFURA.....	37
4.3 KERUGIAN AKIBAT ILLEGAL FISHING.....	42
4.4 UPAYA PEMERINTAH DALAM MENANGANI IUU FISHING DI LAUT ARAFURA.....	46
BAB V.....	53
PENANGANAN IUU FISHING DALAM PERJANJIAN KERJASAMA INDONESIA DAN AUSTRALIA.....	53
5.1 KERJASAMA INDONESIA - AUSTRALIA DALAM PENANGANAN IUU FISHING.....	53
5.2 HASIL DARI KERJASAMA INDONESIA – AUSTRALIA.....	58
5.3 TANTANGAN DALAM PELAKSANAAN KERJASAMA DALAM MENANGANI IUU FISHING DI LAUT ARAFURA.....	63
BAB VI.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1 KESIMPULAN.....	70
6.2 SARAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72